

ANALISIS HORIZONTAL LAPORAN KEUANGAN PADA KSP”PESANTREN RAHMAT MANNILINGI”BULO-BULO KEC.ARUNGKEKE KAB.JENEPONTO

AYU LESTARI

Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Makassar

Jl. A. P. Pettarani, Kampus Gunung Sari Baru, Makassar

E-mail: Ayules010698@gmail.com

RINGKASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa Sisa Hasil Usaha (SHU) yang di peroleh KSP “Pesantren Rahmat Mannilingi” selama 2 (dua) tahun terakhir, yaitu tahun 2017-2018 menunjukkan pencapaian kinerja yang baik dilihat pada setiap pos yang mengalami kenaikan. Berdasarkan hasil analisis teknik horizontal, metode analisis perbandingan laporan keuangan. Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi mengalami peningkatan di setiap periodenya. Berdasarkan persentase modal sendiri dan aktiva tetap yang dimiliki oleh koperasi, maka kinerja keuangan KSP “Pesantren Rahmat Mannilingi” Bulu-Bulu Kec.Arungkeke Kab.Jeneponto selama 2 (dua) tahun terakhir, yaitu periode 2017-2018 menunjukkan kinerja yang baik.

Kata Kunci: Analisis horizontal laporan keuangan.

PENDAHULUAN

Menurut Hery (2015:132) “Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri”.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pentingnya laporan keuangan koperasi merupakan penialain sejauh mana kinerja dan pertanggungjawaban pengurus, dan menilai sejauh mana koperasi memberikan manfaat kepada anggotanya.

Penyusunan laporan keuangan koperasi hendaknya berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) karena dianggap transaksinya lebih sederhana dan tidak perlu melaporkan laporan keuangannya kepada publik/masyarakat secara luas, sehingga sebaiknya koperasi atau UMKM menggunakan SAK ETAP yang lebih sederhana dibandingkan dengan PSAK dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks. Disamping itu PSAK No. 27 tentang akuntansi koperasi tidak berlaku lagi, pada Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan bulan Juni 2012, PSAK No. 27 tidak tercantum. Sesuai dengan surat edaran Deputi Kelembagaan Koperasi dan UMKM RI Nomor 200/SE/Dept.1/XII/2011 tanggal 20 Desember bahwa sehubungan pemberlakuan IFRS, maka entitas Koperasi dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangannya mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas publik (SAK ETAP).

Koperasi Pesantren Rahmat Mannilingi Bulu-Bulu Kec.Arungkeke Kabupaten Jeneponto berdiri sejak 1994 merupakan koperasi yang menyediakan berbagai macam kebutuhan ekonomi, baik dibidang produksi, konsumsi, perkreditan dan jasa. Koperasi Pesantren Rahmat Mannilingi Bulu-Bulu di umurnya yang mencapai 25 tahun terus berupaya memberikan pelayanan terbaik terhadap seluruh anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Analisis terhadap laporan keuangan Koperasi Pesantren Rahmat Mannilingi Bulu-Bulu kec.Arungkeke bertujuan untuk dapat melihat kemajuan dari suatu organisasi maupun badan usaha melalui laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut dapat dijadikan pihak koperasi sebagai alat pertanggungjawaban, penilaian kinerja, pengambilan keputusan serta pengawasan dengan menggunakan analisis laporan keuangan komparatif. Analisis keuangan komparatif disebut juga sebagai analisis horisontal, yaitu membandingkan saldo-saldo akun yang ada dalam laporan keuangan dari satu perusahaan untuk beberapa tahun yang berbeda.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik meneliti di Koperasi Pesantren Rahmat Mannilingi Bulu-Bulu dengan judul **“Analisis Horisontal Laporan Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Pesantren Rahmat Mannilingi Bulu-Bulu Kec.Arungkeke Kabupaten Jeneponto”**.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional

Adapun definisi operasional variabel penelitian ini yaitu analisis laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi relevan mengenai posisi keuangan

dan seluruh transaksi yang dilakukan secara entitas dengan menggunakan analisis horisontal laporan keuangan. Analisis horisontal laporan keuangan ini merupakan salah satu cara untuk melihat perkembangan perusahaan atas perubahan saldo-saldo tiap akun dari tahun ke tahun berikutnya, atau selama beberapa tahun. Sehingga KSP Pesantren Rahmat Mannilingi Bulu-Bulu Kec.Arungkeke Kabupaten Jeneponto dapat lebih mudah dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

Populasi dan Sampel

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan KSP”Pesantren Rahmat Mannilingi”Bulu-Bulu Kec.Arungkeke Kab.Jeneponto, dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha dan Laporan Posisi Keuangan KSP”Pesantren Rahmat Mannilingi” Bulu-Bulu Kec.Arungkeke Kab.Jeneponto.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa bukti maupun dokumen seperti Laporan Posisi Keuangan, dan Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU) dua tahun terakhir yaitu tahun 2017-2018 yang mendukung penelitian diperoleh dari KSP”Pesantren Rahmat Mannilingi” Bulu-Bulu Kec.Arungkeke Kab.Jeneponto. Serta wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada bagian bendahara KSP “Pesantren Rahmat Mannilingi” Bulu-Bulu Kec.Arungkeke Kab.Jeneponto.

Teknik Analisis Data

Berikut langkah-langkah analisis yang digunakan untuk penelitian secara tepat serta mencapai penelitian, yaitu:

1. Pengumpulan data, Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.
2. Menghitung dan menganalisis data dokumen dari sampel yang terkait dalam penilaian kinerja dengan menggunakan Analisis Horisontal Laporan Keuangan KSP Pesantren Rahmat Mannilingi Bulu-Bulu di Jeneponto.
3. Penarikan Kesimpulan, Merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh dan kesimpulan jugadiverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil analisis teknik horizontal pada perhitungan sisa hasil usaha (SHU) menunjukkan SHU yang diperoleh KSP “Pesantren Rahmat Mannilingi” Bulu-Bulu Kab.Jeneponto selama 2 tahun terakhir berfluktuasi. Antara tahun 2017 dan 2018, SHU yang diperoleh koperasi meningkat, akibat dari besarnya penjualan yang dilakukan oleh koperasi. Berdasarkan analisis laporan keuangan pada KSP “Pesantren Rahmat Mannilingi” Bulu-Bulu selama periode 2017-2018 penulis dapat mengambil kesimpulan mengenai kenaikan dan penurunan kinerja keuangan koperasi dengan menggunakan analisis horisontal laporan keuangan, dimana pada laporan keuangan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada tahun 2018 pos yang mengalami kenaikan Pendapatan jasa kredit jangka panjang sebesar (56,56%, pendapatan jasa unit waserda sebesar (7,69%), pendapatan jasa unit angkutan sebesar (268,18%),

pendapatan jasa unit percetakan sebesar (52,67%), pendapatan jasa unit TPUS/Konveksi sebesar (28,59%), biaya jasa pinjaman sebesar (10,94%), biaya gaji honorarium sebesar (8,60%), biaya perjalanan dinas sebesar (161,43%), biaya administrasi dan umum sebesar (3,01%), biaya konsumsi sebesar (1,83%), biaya transport sebesar (289,20%), biaya lain-lain sebesar (57,96%), biaya listrik/air/komunikasi sebesar (4,47%), biaya BB & bahan pelumas sebesar (8,38%), biaya buruh sebesar (114,49%), biaya operasional U.Fc. & percetakan sebesar (34,58%), biaya RAT sebesar (1,78%), biaya tunjangan hari raya sebesar (10,80%), biaya rapat sebesar (73,44%), biaya pajak kendaraan sebesar (19,96%), biaya PBB sebesar (83,23%), biaya pemeliharaan inventaris sebesar (35,16%), biaya pembinaan sebesar (6,50%), biaya penyusutan sebesar (4,54%), biaya penyisihan piutang sebesar (101,24%). Sedangkan pos yang mengalami penurunan yaitu, pendapatan jasa simpan pinjam sebesar (0,82%), pendapatan administrasi/provisi sebesar (4,06%), pendapatan denda dan lain-lain sebesar (18,38%), pendapatan jasa unit pasar sebesar (27,16%), dan biaya jasa simpanan sebesar (4,76%).

Hasil analisis teknik horizontal pada neraca KSP “Pesantren Rahmat Mannilingi” Bulu-Bulu Kab.Jeneponto menunjukkan terjadinya peningkatan SHU yang diperoleh koperasi. Hal ini dapat dilihat dari aktiva lancar yang dimiliki oleh koperasi setelah dilakukan perbandingan diperoleh hasil yang meningkat di setiap periode. Antara tahun 2017 dan tahun 2018, aktiva lancar meningkat dan utang, utang jangka panjang menurun, serta modal sendiri yang dimiliki koperasi mengalami peningkatan. Adapun kenaikan pada laporan keuangan neraca, yaitu Bank sebesar (177,74%), piutang sebesar (10,77%), piutang barang sebesar (18,66%), persediaan

barang sebesar (13,36%), penyisihan piutang sebesar (11,24%), tanah sebesar (32,03%), bangunan sebesar (18,34%), kendaraan sebesar (5,56%), peralatan kantor sebesar (1,91%), perlengkapan kantor sebesar (16,12%), akumulasi penyusutan sebesar (4,54%), simpanan anggota sebesar (7,64%), tabungan Angt/Nsb sebesar (13,17%), dana-dana sebesar (10,75%), simpanan pokok sebesar (8,53%), simpanan wajib sebesar (4,31%), cadangan sebesar (12,19%), cadangan resiko sebesar (11,27%), dan sisa hasil usaha sebesar (5,05%). Sedangkan pos yang mengalami penurunan yaitu, kas sebesar (17,35%), kredit pd KSP Berkat sebesar (31,25%), dan kredit pd PT.Telkom sebesar (63,18%).

Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa kinerja keuangan KSP “Pesantren Rahmat Mannilingi” Bulu-Bulu mengalami peningkatan yang cukup baik dilihat dari kenaikan-kenaikan pada setiap pos-pos laporan keuangan Sisa Hasil Usaha (SHU) dan laporan Keuangan Neraca pada tahun 2017-2018. Hal ini berarti, pada periode tertentu koperasi mampu membayarkan utangnya, dan dilain sisi koperasi masih menggantung pemupukan modal dan kerugian pada utang dan modal sendiri yang dimiliki.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis laksanakan dengan teliti dan seksama sebagaimana diuraikan pada bagian terdahulu. Kinerja keuangan KSP “Pesantren Rahmat Mannilingi” Bulu-Bulu tahun 2017-2018 dinilai dari analisis horisontal pada laporan keuangan SHU (sisa hasil usaha) dinyatakan cukup baik, kinerjanya dikatakan cukup baik karena dari analisis perbandingan pada laporan keuangan hampir semua pos-pos mengalami kenaikan pada tahun 2018 walaupun ada yang mengalami penurunan pada pos akun, pendapatan jasa simpan

pinjam, pendapatan jasa adm/provisi, pendapatan lain-lain, dan pendapatan jasa unit pasar. Tetapi, tidak mempengaruhi peningkatan pos-pos akun lainnya, sehingga dapat ditarik kesimpulan laporan keuangan sisa hasil usaha (SHU) mengalami peningkatan.

Begitu pula pada laporan keuangan neraca kinerja keuangan koperasi dinyatakan cukup baik, karena dari analisis perbandingan pada laporan keuangan hampir semua pos mengalami peningkatan di tahun 2018 walaupun ada yang mengalami penurunan pada pos akun, kas, kredit pd. Ksp Berkat dan kredit pd. PT.Telkom. Tetapi, tidak mempengaruhi akun pos yang lain sehingga masih mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka diajukan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi KSP “Pesantren Rahmat Mannilingi” Bulo-Bulo Kec.Arungkeke Kab.Jeneponto dalam mengambil keputusan:

1. Pengurus KSP “Pesantren Rahmat Mannilingi” Bulo-Bulo Kec.Arungkeke Kab.Jeneponto disarankan, agar ketika menggunakan utang sebagai salah satu sumber penutupan kerugian. Sebaiknya proporsi utang tersebut didasarkan atas perhitungan yang tepat. Agar, pada akhirnya penggunaan utang dapat ditekan, dan memberikan keuntungan bagi koperasi, bukan sebaliknya.
2. Koperasi perlu memaksimalkan usahanya dengan memberikan pelayanan yang prima bagi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya, karena keberhasilan koperasi berarti kesejahteraan bagi anggotanya.
3. Koperasi juga dianjurkan untuk mengefisienkan alokasi

penggunaan modal yang dimiliki sehingga bisa menekan biaya operasional yang ada. Selain peningkatan kinerja keuangan, aspek-aspek manajemen juga perlu diperhatikan, misalnya jumlah anggota dan partisipasinya dalam kegiatan koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsani, K., & Putra, I. W. (2013). Perlakuan Akuntansi Pendapatan dan Beban Berbasis SAK ETAP dan Implikasinya Pada Laporan Keuangan KSP Duta Sejahtera. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 117-131.
- Hendar, 2010, *Manajemen Perusahaan Koperasi*, Jakarta, Erlangga,
- Hery, 2015, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Penerbit CAPS (*Center For Academic Publishing Service*),
- Inanna,Rahmatullah. (2012), *Pengantar Koperasi*, Penerbit: Badan Penerbit UNM.
- IAI. 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta: Dewan Stabdar Akuntansi Keuangan
- Indonesia, I. A. (2009). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. In. Jakarta: Dewan Standar Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. (2008), *Analisis Laporan Keuangan*, edisi revisi 2012, Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Koperasi Simpan Pinjam Pesantren Rahmat Mannilingi, (2018). “*Laporan*

*Pertanggungjawaban Pengurus
dan Pengawasan”.*

Munawir, S. 2010, *Analisis Laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty

Noor, Juliansyah, 2013, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group

Rahmawati, 2012, *Teori Akuntansi Keuangan*, Yogyakarta, Graha Ilmu

Sugiono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung Alfabeta

Sofyan Syafry Harahap, 2011, *Analisis Kritis Laporan Keuangan*, Jakarta, PT Rajagrafindo Persda.